

ANALISIS PERANCANGAN ENTERPRISE ARCHITECTURE PADA FUNGSI PELAPORAN KEUANGAN PT JAWA POS MENGGUNAKAN TOGAF ADM

ANALYSIS OF ENTERPRISE ARCHITECTURE DESIGN ON THE FINANCIAL REPORTING FUNCTION OF PT JAWA POS USING TOGAF ADM

Rinaldi Tambunan¹, Rokhman Fauzi², Rachmadita Andreswari³

^{1,2,3}Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Rekayasa Industri, Telkom University

¹rinald@student.telkomuniversity.ac.id, ²rokhmanfauzi@telkomuniversity.ac.id,

³andreswari@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

JawaPos.com merupakan bagian dari Jawa Pos Grup, jaringan media terbesar di Indonesia. Dengan lebih dari 200 media tersebar di seluruh Indonesia, dari Sabang sampai Merauke, Jawa Pos Grup berhasil menjadi penyedia informasi terlengkap, terdepan dan terpercaya di tanah air. Bermula dari sebuah koran kecil di Surabaya yang didirikan pada 1 Juli 1949, bisnis Jawa Pos kini sudah merambah ke media televisi, event dan digital. Jawa Pos memasuki bisnis digital pada 2014 dengan menghadirkan JawaPos.com. Peran teknologi informasi cukup penting dalam mendukung berjalannya proses bisnis pada perusahaan, untuk memanfaatkan peran teknologi secara maksimal sehingga selaras dengan bisnis yang dijalankan maka diperlukan perancangan enterprise architecture yang sesuai pada fungsi pelaporan keuangan Jawa Pos. Terdapat framework yang dapat dijadikan acuan dalam melakukan perancangan enterprise architecture, yakni TOGAF ADM. Untuk perancangan enterprise architecture yang dilakukan pada penelitian ini akan meliputi fase Preliminary, Architecture Vision, Business Architecture, Data Architecture, Technology Architecture, Opportunities and Solution dan Migration Planning.

Kata Kunci : Enterprise Architecture, TOGAF ADM, Jawa Pos, Fungsi pelaporan keuangan

Abstract

JawaPos.com is part of the Java Post Group, the largest media network in Indonesia. With more than 200 media spread throughout Indonesia, from Sabang to Merauke, Jawa Pos Group has managed to become the most complete, leading and trusted provider of information in the country. Starting from a small newspaper in Surabaya which was established on July 1, 1949, the Jawa Pos business has now penetrated into television media, a digital fund event. Jawa Pos entered the digital business in 2014 by presenting JawaPos.com. The role of information technology is quite important in supporting the running of business processes in the company, to utilize the role of technology to the maximum so that it is aligned with the business being run. So the design of an enterprise architecture is appropriate in the Java Pos financial reporting function.

There is a framework that can be used as a reference in designing enterprise architecture, namely TOGAF ADM. For the design of enterprise architecture carried out in this study will cover the Preliminary phase, Architecture Vision, Business Architecture, Data Architecture, Technology architecture, Opportunities and Solution and Migration Planning

Keywords : Enterprise Architecture, TOGAF ADM, Jawa Pos, financial reporting function.

1. PENDAHULUAN

Proses bisnis dalam suatu perusahaan sangat mempengaruhi kinerja menjadi lebih efektif dan efisien, begitu juga dengan PT Jawa Pos pada divisi keuangan yang berada di Jakarta. Dimana pada divisi keuangan sangat penting bagi sebuah perusahaan dalam proses bisnisnya. Pada divisi keuangan PT Jawa Pos belum memiliki aplikasi yang dapat menunjang proses bisnis perusahaan. mengelola perusahaan, meningkatkan pendapatan dan membantu dalam menjaga hubungan dengan pihak eksternal perusahaan tersebut.

Adapun masalah yang ditemukan pada pembuatan laporan keuangan yang masih bersifat konvensional, sehingga harus dilakukan perubahan agar proses bisnis pada Jawa Pos dapat berjalan lebih baik lagi. Karena jika tidak dilakukan perubahan akan memakan waktu dan menghambat proses bisnis yang berjalan pada Jawa Pos. Dan penulis menyarankan agar pada divisi Keuangan perlunya analisis perancangan enterprise architecture pada perusahaan dengan menggunakan The Open Group Framework Development Method (TOGAF ADM) agar dapat memberikan solusi pada masalah ya berbagai macam teknik pemodelan yang digunakan dalam perancangan, karena metode ini bisa disesuaikan dengan perubahan dan kebutuhan selama perancangan dilakukan. (The Open Group, 2016).ng ada di Divisi Keuangan pada Jawa Pos.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Enterprise Architecture Enterprise Architecture adalah suatu profesi dan praktek manajemen yang didedikasikan untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan dengan cara membuat perusahaan tersebut mampu secara keseluruhan, mengintegrasikan strategi praktek-praktek bisnisnya, alur-alur informasinya dan sumber daya teknologinya (Prasetyo, Gumilang, & Wahyuningtihas, 2016) Dengan memahami pengertian enterprise architecture di atas, maka dapat dinyatakan enterprise architecture merupakan kumpulan prinsip, metode, dan model yang bersifat realistik yang dapat digunakan untuk mendesain dan merealisasikan sebuah struktur organisasi, proses bisnis, sistem informasi serta infrastrukturnya.

2.2 TOGAF Architecture Development Method

TOGAF ADM merupakan metode untuk mengembangkan enterprise architecture yang terdiri dari delapan fase utama pengembangan pemeliharaan technical architecture dari perusahaan/organisasi. TOGAF ADM merupakan metode yang fleksibel yang dapat mengidentifikasi berbagai macam teknik pemodelan yang digunakan dalam perancangan, karena metode ini bisa disesuaikan dengan perubahan dan kebutuhan selama perancangan dilakukan. (The Open Group, 2016).

3. METODOLOGI PENELITIAN

III.2 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian adalah sebuah kerangka atau langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian untuk pemecahan masalah. Sistematika penelitian terdiri dari 4 tahap yaitu tahap persiapan, tahap identifikasi, tahap analisis dan perancangan, dan tahap pelaporan. Pada tugas akhir ini sistematika penelitian dirancang yakni pada bab IV yaitu kesimpulan dan saran.

a. Fase Persiapan Fase persiapan

digunakan sebagai persiapan awal dalam melakukan penelitian. Pada fase ini akan dilakukan identifikasi masalah yang didapatkan melalui studi pustaka dan melalui wawancara serta observasi. Selanjutnya setelah dilakukan identifikasi masalah, maka dilakukan penetapan rumusan masalah dari tujuan penelitian dan batasan masalah.

b. Fase Indentiikasi

Pada fase ini dilakukan pengumpulan data sebagai masukan yang akan membantu dalam melakukan identifikasi masalah. Kemudian setelah mendapatkan data yang dibutuhkan, dilakukan identifikasi bisnis, data, aplikasi, dan teknologi existing pada PT Jawa Pos

c. Fase Analisis dan Perancangan

Pada fase analisis dan perancangan telah masuk pada fase TOGAF ADM, yaitu dari fase preliminary sampai fase teknologi architecture. Pada preliminary phase menetapkan prinsip-prinsip yang ada pada organisasi. Pada fase architecture vision dilakukan identifikasi stakeholder untuk mengetahui siapa saja yang terlibat dalam proses bisnis pada fungsi pelaporan keuangan PT Jawa Pos dan identifikasi value chain dari organisasi. Lalu pada fase business architecture dilakukan identifikasi requirement, dan bisnis berupa proses bisnis existing untuk mengetahui bagaimana kondisi bisnis yang berjalan saat ini.workflow, dan actor siapa saja yang terlibat dalam proses bisnis organisasi tersebut. Setelah itu di rancang proses bisnis target untuk memberikan solusi bisnis, diakhiri dengan melakukan gap analisis dari bisnis existing dan target, pada fae teknologi architecture dilakukan identifikasi requirement, **identifikasi teknologi existing, merancang teknologi target dan melakukan analisis gap teknologi.**

d. Fase Pelaporan

Pada fase ini merupakan tahapan terakhir dalam penelitian yang akan dilakukan. Pada fase pelaporan dihasilkan suatu keluaran berupa blueprint enterprise architecture yang dapat menjadi panduan pengembangan sistem untuk mendukung proses bisnis pada fungsi pelaporan keuangan pada PT Jawa Pos. selanjutnya dapat diambil kesimpulan dari perancangan enterprise architecture yang telah dilakukan, selanjutnya akan dilakukan saran untuk membantu dalam pengembangan system untuk mendukung berjalannya proses bisnis.

4. Persiapan Identifikasi

4.1 Proses Bisnis

Pada penelitian ini dilakukan indentifikasi proses bisnis organisasi, dalam sebuah organisasi ada beberapa aktivitas yang saling terhubung antara satu organisasi dengan organisasi lain agar menghasilkan output yang baik berupa produk atau layanan yang biasa disebut dengan proses bisnis. sesuai dengan visi dan misi dari PT Jawa Pos maka terdapat proses bisnis umum yang menjadi aktivitas utama. Fokus pada penelitian ini yaitu pada pelaporan keuangan pada PT Jawa Pos. dimana tugas pada pelaporan keuangan masih kurang maksimal dimana pada saat pengimputan keluar/masuknya suatu transaksi masih bersifat manual sehingga kurang efektif dan efisiensi

4.2 Gambaran kondisi TI eksisting

Peran teknologi informasi pada fungsi pelaporan saat ini benar-benar belum diperhatikan secara serius, sehingga membuat teknologi informasi belum berjalan dengan maksimal dari segi pengimputan pelaporan keuangan masih bersifat manual. Pengelolaan TI pun belum terintegrasi dengan baik satu dengan yang lain, sehingga dibutuhkan.

5. Analisis dan Perancangan

5.1 Preliminary Phase

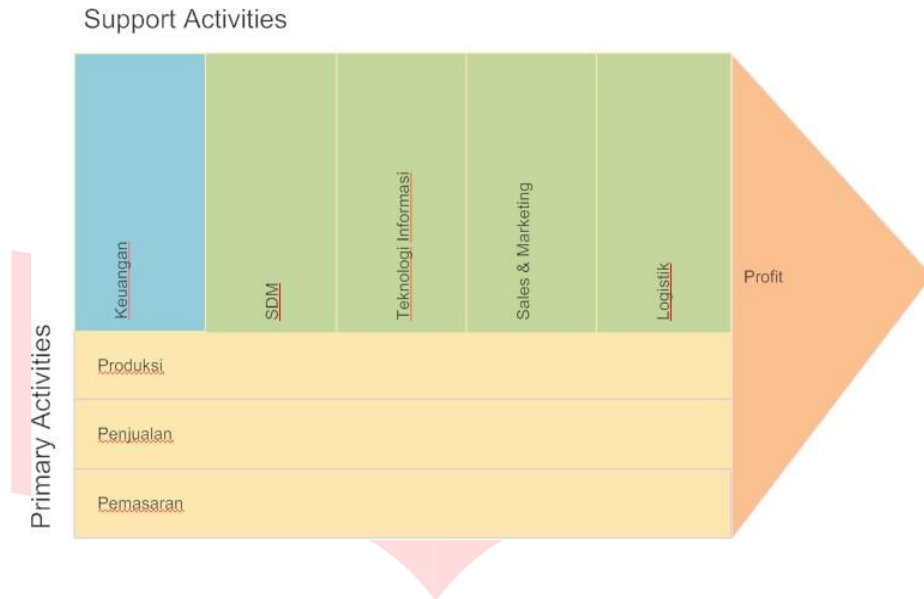
Fase Preliminary merupakan tahapan pertama yang dilakukan dalam penyusunan arsitektur enterprise. Fase ini menjelaskan tentang persiapan apa saja yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan bisnis pembuatan arsitektur organ isasi. Pada tahap ini juga dilakukan identifikasi prinsip-prinsip arsitektur dari segi bisnis, data, aplikasi dan teknologi pada PT Jawa Pos.

5.2 Architecture Vision

Fase Architecture Vision menjelaskan tentang tahap awal dalam Architecture Development Method (ADM). Tahapan dalam fase ini mengidentifikasi stakeholder yang terlibat dalam proses bisnis, mendefinisikan visi arsitektur, mendefinisikan ruang lingkup, dan pada fase ini dilakukan penilaian kemampuan bisnis demi memenuhi kebutuhan organisasi.

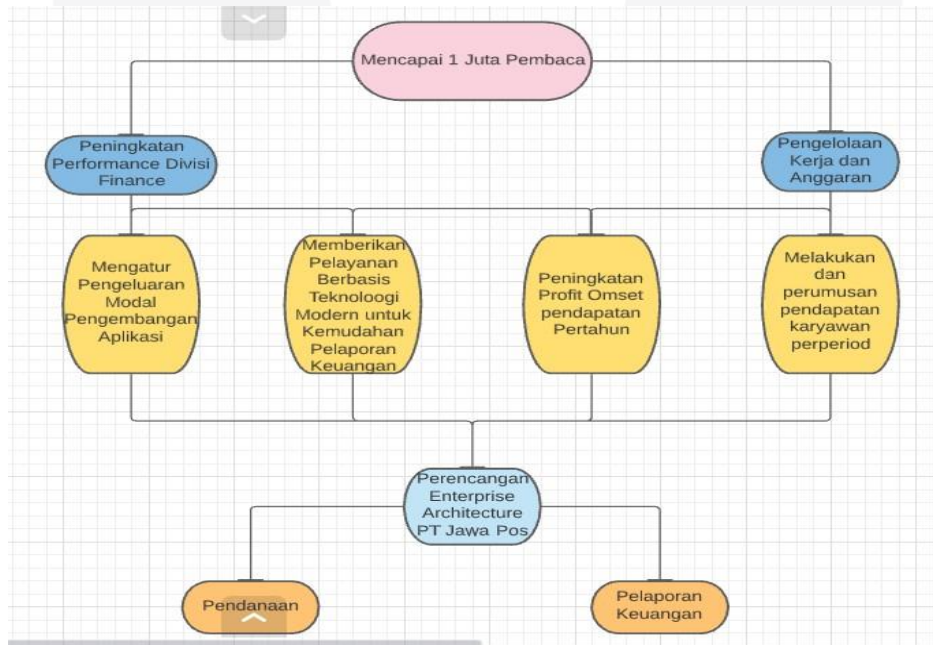
5.2.1 Value Chain Diagram

Value Chain Diagram merupakan sekumpulan aktivitas yang ada pada sebuah perusahaan/organisasi untuk mendesain, memproduksi, menyampaikan, mendukung, dan memasarkan produknya. Tujuannya adalah menyelaraskan stakeholder untuk inisiatif perubahan tertentu sehingga memahami konteks organisasi dan fungsional dari arsitektur.



5.3 Fase Business Architecture

Pada business architecture dilakukan pendeskripsian business architecture. Tahap penting yang dilakukan pada tahap ini yaitu menggambarkan target. Untuk menggambarkan target, hal yang lebih dahulu dilakukan adalah mendeskripsikan service strategy, fungsional, proses yang ada pada organisasi dan organisasi dari lingkungan bisnis berdasarkan business principle, goals, dan driver.



5.3.1 Business Footprint Diagram Business Footprint Diagram

berfungsi untuk menunjukkan bagaimana hubungan antar goals, objective dan driver pada Perusahaan. Pada tahap ini memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis sehingga perusahaan lebih mudah dalam menentukan langkah untuk mencapai target bisnis perusahaan.

5.3.2 Process Flow Diagram

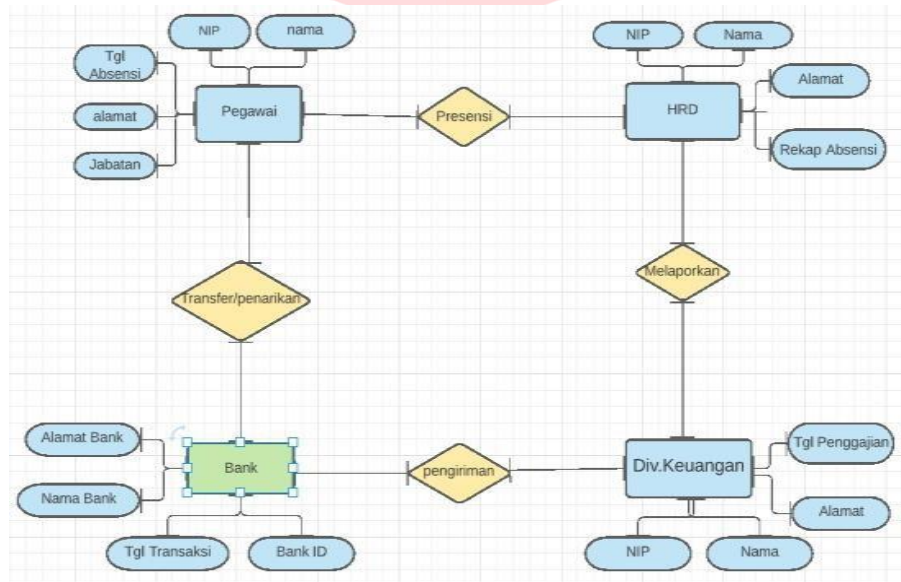
Process Flow Diagram menjelaskan semua pemetaan dengan entitas proses bisnis. Diagram ini menjelaskan bagaimana proses bisnis yang berjalan pada PT Jawa Pos. Gambar di bawah ini menggambarkan alur proses bisnis dan target Organisasi pada Fungsi Pelaporan Keuangan.

5.4 Information System – Data Architecture Phase

Fase information system - data architecture mendeskripsikan pengembangan pada komponen data untuk mendukung business architecture dan architecture vision yang telah disepakati.

5.4.1 Entity Relationship Diagram Entity relationship diagram

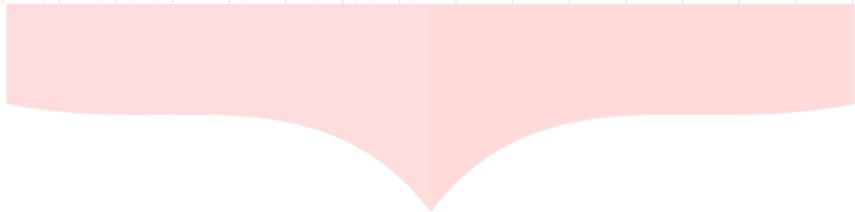
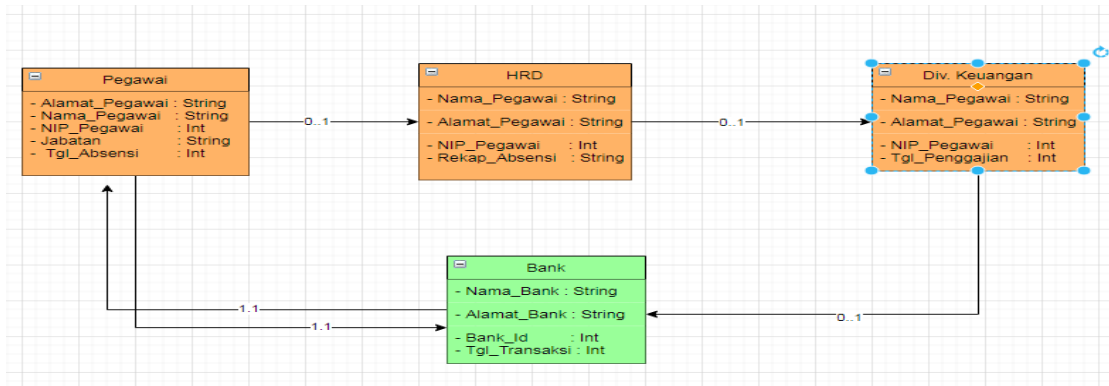
menggambarkan keterkaitan antar entitas dan existing dan entitas target yang ingin dicapai. Pembuatan artefak ini dilakukan indentifikasi entitas data yang terdapat pada artefak data entity/ data component **catalog, dan keterkaitan**



entitas data.

5.4.2 Class Diagram

Class diagram Menggambarkan hubungan keterkaitan antara entitas data yang digunakan aplikasi pada suatu organisasi. Pada pembuatan artefak ini berdasarkan pada artefak entity relationship diagram (ERD) untuk mengetahui relasi antar entitas data



Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Perancangan EA pada penelitian ini menggunakan TOGAF ADM, dengan fokus penelitian ini adalah fase business architecture, data architecture, application architecture dan teknologi architecture
2. Pada business architecture menghasilkan artefak yang menjelaskan fungsi bisnis pelaporan keuangan pada PT Jawa Pos Koran. Dilakukan perancangan aplikasi beberapa aktivitas khususnya pada laporan keuangan dimana yang sebelumnya pada penggajian pegawai masih bersifat konvensional.
3. Pada data architecture berdasarkan hasil analisis terhadap entitas data dilakukan penambahan entitas bank untuk mendukung proses bisnis Pelaporan keuangan

Reference

- Gronlund A., 2009, "It's The Economy Stupid"- Why the Swedish E-Government Action Plan Will Not Deliver Better Government, and How It Could. International Journal of Public Information Systems. 2009; 5(2): 61-75
- Osvalds, G. (2001). Definition of Enterprise Architecture-centric Models for the Systems Engineer. TASC
- Josey, A. (2011). togef version 9.1 - A Pocket Guide (First edition, First impression ed.). Amersfoort: Van Haren Publishing, Zaltbommel,
- Buregio, V., Maamar, Z., & Meira, S. (2015, february). (G. Rossi, Ed.) AnArchitecture and Guiding Framework for the Social Enterprise, 64-68. doi:10.1109/MIC.2014.85
- Zachman, J. A. (1987). A Framework for information Systems Architecture. (hal. Vol. 26, No.3). IBM systems Journal
- Setiawan, E. B. (2009, Juni 20). Pemilihan EA Framework. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI), 6